

Katalog BPS : 5302001.3324

STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN KABUPATEN KENDAL TAHUN 2016/2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN TAHUN 2016

No. Katalog : 5302001.3324
No. Publikasi : 33243.201407
Ukuran Buku : 14,8 Cm x 21 Cm
Jumlah Halaman : vi + 24 Halaman

Naskah : Seksi Statistik Produksi
Pengolah Data : Seksi Statistik Produksi
Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Kendal

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Sektor Pertanian masih menjadi produk unggulan dan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembangunan suatu daerah. Oleh karena itu informasi dan data yang up to date, akurat sangatlah dibutuhkan guna mendukung evaluasi dan perencanaan pembangunan di sektor pertanian, khususnya subsektor peternakan.

Publikasi Statistik Rumah Potong Hewan Kabupaten Kendal Tahun 2016 merupakan salah satu dari rangkaian publikasi di sektor pertanian. Data yang disajikan mencakup jumlah ternak, rata-rata produksi ternak serta rata-rata harga ternak.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data sekaligus dapat memperkaya akan kebutuhan data statistik pertanian di Kabupaten Kendal. Kritik dan saran bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang. Akhirnya saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terbitnya publikasi ini.

Kendal, September 2017

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL
K e p a l a ,

Drs. S U G I T A, M.M.
NIP. 19640813 199003 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	4
BAB II METODOLOGI	5
2.1 Konsep dan Definisi	5
2.2 Data yang Dikumpulkan dan Disajikan.	6
BAB III ULASAN SINGKAT	8
3.1 Jumlah Ternak Dipotong di RPH	8
3.2 Jumlah Ternak Dipotong di Luar RPH	9
3.3 Rata-rata Berat Produksi Ternak	10
3.4 Rata-rata Harga Produksi Ternak	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH Tahun 2016	8
Tabel 2.	Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Tahun 2016	9
Tabel 3.	Rata-Rata Berat Produksi Ternak Tahun 2016	10
Tabel 4.	Rata-rata Harga Produksi Ternak Tahun 2016	12
Tabel 1.1	Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH Triwulan I Tahun 2016	13
Tabel 1.2	Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH Triwulan II Tahun 2016	13
Tabel 1.3	Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH Triwulan III Tahun 2016	14
Tabel 1.4	Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH Triwulan IV Tahun 2016	14
Tabel 2.1	Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Triwulan I Tahun 2016	16
Tabel 2.2	Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Triwulan II Tahun 2016	16
Tabel 2.3	Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Triwulan III Tahun 2016	17
Tabel 2.4	Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Triwulan IV Tahun 2016	17
Tabel 3.1	Rata-rata Berat Produksi Ternak Triwulan I Tahun 2016	18
Tabel 3.2	Rata-rata Berat Produksi Ternak Triwulan II Tahun 2016	19
Tabel 3.3	Rata-rata Berat Produksi Ternak Triwulan III Tahun 2016	20

Tabel 3.4	Rata-rata Berat Produksi Ternak Triwulan IV Tahun 2016	21
Tabel 4.1	Rata-rata Harga Produksi Ternak Triwulan I Tahun 2016	22
Tabel 4.2	Rata-rata Harga Produksi Ternak Triwulan II Tahun 2016	23
Tabel 4.3	Rata-rata Harga Produksi Ternak Triwulan III Tahun 2016	24
Tabel 4.4	Rata-rata Harga Produksi Ternak Triwulan IV Tahun 2016	25

<http://kendalkab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Banyaknya Jumlah Ternak yang dipotong di RPH dan di luar RPH Tahun 2016	9
Grafik 2.	Rata-Rata Berat Produksi Ternak Sapi Tahun 2016	11
Grafik 3.	Perkembangan Pemotongan Sapi dan Kambing Tahun 2016	15

<http://kendalkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Karkas	6
Gambar 2. Contoh Jeroan	6
Gambar 3. Contoh Kulit Basah	6

<http://kendalkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Dalam upaya melaksanakan pembangunan, termasuk pembangunan sub sektor peternakan diperlukan adanya data dan informasi peternakan. Setiap perumusan kebijakan pembangunan peternakan tersebut harus didukung data dan informasi yang akurat, relevan, konsisten, *up to date* dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kesadaran tentang arti pentingnya data statistik peternakan sebenarnya sudah dimulai sejak Pelita I, yakni dengan berlangsungnya survei inventarisasi hewan tahun 1969. Kegiatan tersebut merupakan kerjasama survei pertama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui pendekatan rumah tangga, dengan mendapatkan data peternakan cukup komplit. Setelah itu beberapa kegiatan kerjasama dengan BPS terus berlangsung, misalnya pelaksanaan survei ternak nasional (1980) dan kegiatan regular sampling untuk mencari parameter teknis.

Namun kegiatan-kegiatan tersebut berjalan secara parsial dan tidak pernah menjadi bagian integral dari perstatistikan nasional. Untuk memperbaiki kualitas data peternakan maka dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan metodologi yang baku dan seragam, mengikuti kaidah-kaidah perstatistikan.

Keinginan untuk memperbaiki data dan statistik peternakan terus berlanjut. Pada tahun 2002, Direktorat Jenderal Peternakan (Ditjennak) melalui bantuan dana dari *Food and Agriculture Organization* (FAO) pada proyek *Strengthening of Livestock Statistic and Information System* yang lebih diarahkan untuk peningkatan pengetahuan statistik dengan membangun sistem informasi nasional dan secara regular dapat menyediakan arus data statistik peternakan. Dengan demikian proses perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan peternakan menjadi lebih baik dalam memenuhi data statistik peternakan yang diperlukan oleh pemangku kepentingan (*stake holder*). Salah satu rekomendasi penting dari kegiatan FAO tersebut adalah perlunya dibangun kerjasama dengan BPS dalam pengumpulan dan analisis data melalui kegiatan survei. Dalam mewujudkan rekomendasi tersebut diimplementasikan kerjasama antara Ditjennak, Pusdatin Deptan dan BPS dalam bentuk Nota Kesepahaman (MoU) untuk melaksanakan kegiatan Survei Rumah Tangga Peternakan (SPN06 - SPN08).

Metode pengumpulan data peternakan yang selama ini digunakan masih mengacu pada SK Direktur Jenderal Peternakan No: 04/HM 030/KPTS/DJP/0199 tahun 1999. Seiring dengan hasil SPN maka perlu dilakukan revisi dalam hal metodologi statistik, pembakuan definisi, formulir dan tata cara pengisian formulir, serta otomatisasi pengolahan data melalui program komputer. Langkah ini sangat diperlukan terutama ditujukan untuk memudahkan Petugas di daerah dalam melakukan pengumpulan dan pelaporan data peternakan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor : 16/Permentan/OT.140/1/2010 yang menyebutkan bahwa dalam rangka memperoleh akurasi data untuk mendukung pembangunan peternakan perlu dilakukan identifikasi dan pengawasan terhadap lalu lintas ternak.

Pada tahun anggaran 2011, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan kegiatan Pendataan Sapi Potong, Sapi perah dan Kerbau (PSPK2011). Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data populasi dasar (*Po*) dalam rangka mendukung pencapaian Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau tahun 2014 (PSDSK2014). Raw data PSPK2011 akan di distribusikan ke 33 propinsi dan 497 kabupaten/kota. Selanjutnya pada tahun 2012 dan seterusnya dapat dilakukan pemeliharaan data secara mandiri oleh dinas/kelembagaan yang melaksanakan fungsi peternakan dan kesehatan hewan di propinsi maupun di kabupaten/kota.

1.2 Maksud dan Tujuan.

1.2.1 Maksud.

Petunjuk teknis pengumpulan data peternakan dimaksudkan untuk memberikan standar prosedur baku dalam hal pengumpulan dan penyajian data peternakan dinas peternakan/dinas yang melaksanakan fungsi pembangunan peternakan di kabupaten/kota yang akan dilaporkan setiap tiga bulan (tribulan).

1.2.2 Tujuan.

- (1) Untuk memberikan panduan bagi para petugas data peternakan di tingkat daerah untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan dan penyajian data statistik peternakan.
- (2) Untuk mendapatkan data peternakan yang akurat, relevan, *up to date* dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Konsep dan Definisi.

1. Prosedur pengumpulan data adalah cara dan mekanisme pengumpulan data peternakan tertentu dari sumber data yang telah ditentukan oleh instansi yang telah ditentukan pula.
2. Data peternakan adalah bahan dasar berupa data primer maupun sekunder yang dijadikan sebagai bahan untuk penyusunan informasi peternakan.
3. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari lapangan atau sumber data kemudian diolah dan disajikan oleh pengumpul atau produsen data.
4. Pemotongan tercatat adalah pemotongan yang dilakukan ditempat - tempat Pemotongan hewan/unggas yang dilaporkan kepada Dinas Peternakan Kabupaten/Kota.
5. Pemotongan ternak tidak tercatat adalah pemotongan yang dilakukan di luar tempat-tempat pemotongan hewan/unggas yang tidak dilaporkan kepada Dinas Peternakan Kabupaten/Kota.
6. Yang dimaksud dengan rumah potong hewan adalah sebuah bangunan yang dipergunakan untuk tempat pemotongan hewan.
7. Yang dimaksud dengan keurmaster adalah petugas yang ditunjuk pemerintah untuk menangani dan mencatat pemotongan hewan ternak. Petugas

keurmaster ini bertugas di dalam suatu wilayah tertentu, misalnya kecamatan.



Gambar 1. Contoh Karkas

8. *KARKAS* adalah seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong, tanpa kepala, jeroan dan kaki bagian bawah.

9. *JEROAN* adalah organ tubuh bagian dalam dari ternak yang dipotong serta dimanfaatkan.



Gambar 2. Contoh Jeroan



Gambar 3. Contoh Kulit Basah

10. *KULIT BASAH* adalah organ tubuh bagian luar (kecuali babi) dari ternak yang dipotong dalam keadaan basah.

11. *PRODUKSI LAINNYA* adalah produksi dari ternak selain karkas, jeroan dan kulit, misalnya kepala, tanduk dan darah.

2.2 Data yang Dikumpulkan dan Disajikan.

2.2.1 Data Populasi Ternak.

Data populasi ternak yang dikumpulkan meliputi jenis ternak sebagai berikut : sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda, kambing, domba dan babi.

2.2.2 *Data Pemotongan Ternak.*

Data pemotongan ternak yang dikumpulkan adalah jumlah pemotongan tercatat dan pemotongan tidak tercatat. Pemotongan tercatat meliputi pemotongan di RPH Pemda, RPH/TPH Swasta, pemotongan di luar RPH/TPH. Pemotongan tidak tercatat akan dihitung menggunakan parameter/ perkiraan pemotongan tidak tercatat.

2.2.3 *Data Yang Disajikan.*

Data yang disajikan meliputi keterangan karakteristik rumah potong hewan dan keurmaster, seperti jumlah ternak yang dipotong, rata-rata berat produksi ternak dan rata-rata harga produksi ternak. Data yang digunakan bersumber dari hasil survei rumah potong hewan dan keurmaster yang dilaksanakan secara triwulanan di RPH Sukorejo, RPH Boja, RPH Pegandon, RPH Weleri dan Keurmaster Kaliwungu.

BAB III ULASAN SINGKAT

3.1 Jumlah Ternak Dipotong di RPH.

Jumlah ternak yang dipotong di RPH selama tahun 2016 mencapai 2.064 ekor yang terdiri dari sapi sebanyak 2.033 ekor dan kambing 31 ekor. Sedangkan ternak kerbau, kuda, domba dan babi tidak ada yang dipotong di RPH. Ternak yang dipotong sebanyak 867 ekor (42,00 %) berjenis kelamin jantan dan 1.197 ekor (58,00 %) betina. Jenis ternak betina lebih banyak yang dipotong daripada jenis ternak jantan.

Jenis ternak sapi betina yang dipotong khususnya sapi jumlahnya lebih banyak dibanding yang jantan, hal ini karena sapi sudah tua, sakit atau tidak mampu berproduksi.

**Tabel 1. Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH
Tahun 2016**

Jenis Ternak	Ternak yang dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	855	1.178	2.033
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	12	19	31
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	867	1.197	2.064

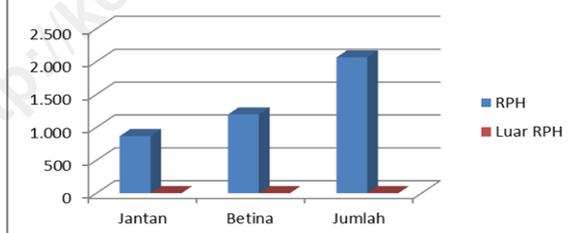
3.2 Jumlah Ternak Dipotong diluar RPH.

Pada Tahun 2013, 2014 dan 2015 tidak ada ternak yang dipotong di luar RPH. Dibandingkan Jumlah ternak yang dipotong di luar RPH selama tahun 2012 sebanyak 18 ekor, yang terdiri dari kambing 15 ekor, kerbau sebanyak 1 ekor, sapi sebanyak 2 ekor. Sedangkan ternak kerbau, kuda, domba dan babi tidak ada yang dipotong.

Tabel 2. Banyaknya Ternak yang dipotong di luar RPH Tahun 2016

Jenis Ternak	Ternak yang dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	0	0	0
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	0	0	0
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Grafik 1. Banyaknya Jumlah Ternak yang dipotong di RPH dan di Luar RPH



3.3 Rata-rata Berat Produksi Ternak.

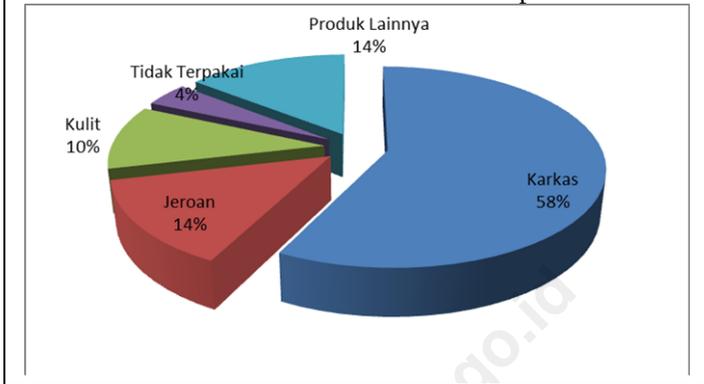
Rata-rata berat ternak hidup untuk sapi adalah 421,99 Kg/ekor, sebanyak 57,47% berupa karkas, 13,83% berupa jeroan, dan 10,45 % berupa kulit. Sedangkan sisanya (14,30%) berupa produksi lainnya dan (3,96%) tidak terpakai. Untuk rata-rata berat ternak Kambing hidup adalah 46,45 Kg/ekor, terdiri dari 47,15% berupa karkas, 11,26% berupa jeroan dan 9,24% berupa kulit. Sisanya 22,28% produksi lainnya dan tidak terpakai sebesar 10,08%.

Tabel 3. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Tahun 2016

Jenis Ternak	Rata-rata Berat (Kg)	
	Ternak Hidup	Karkas
(1)	(2)	(3)
Sapi	421,99	242,50
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	46,45	21,90
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Jenis Ternak	Rata-rata Berat (Kg)	
	Jeroan	Kulit Basah
(1)	(4)	(5)
Sapi	58,35	44,10
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	5,23	4,29
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Grafik 2. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Sapi Tahun 2016



3.4 Rata-rata Harga Produksi Ternak

Rata-rata harga ternak hidup per ekor dan produksinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Rata-rata Harga Produksi Ternak Tahun 2016

Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp,-)	
	Ternak Hidup Per Kg	Karkas Per Kg
(1)	(2)	(3)
Sapi	42.443	84.275
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	41.563	84.632
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp,-)	
	Jeroan Per Kg	Kulit Basah Per Kg
(1)	(4)	(5)
Sapi	50.634	15.325
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	65.679	18.459
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00



LAMPIRAN TABEL

<http://kendakab.bp>

Tabel 1.1. Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH
Triwulan I Tahun 2016

Jenis Ternak	Ternak yang dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	150	323	473
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	0	2	2
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	150	325	475

Tabel 1.2. Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH
Triwulan II Tahun 2016

Jenis Ternak	Ternak yang dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	183	322	505
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	4	3	7
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	187	325	512

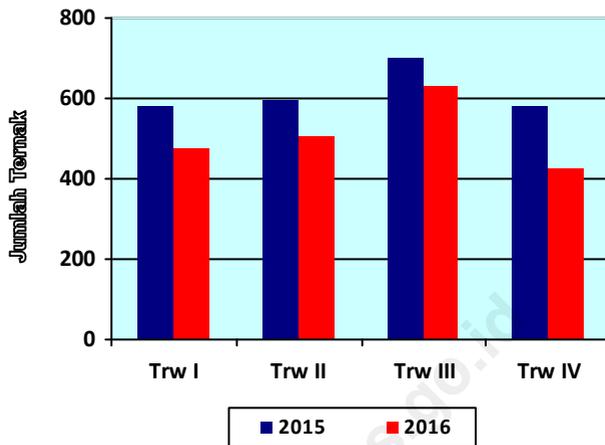
Tabel 1.3. Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH
Triwulan III Tahun 2016

Jenis Ternak	Ternak yang dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	316	312	628
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	3	4	7
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	319	316	635

Tabel 1.4. Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH
Triwulan IV Tahun 2016

Jenis Ternak	Ternak yang dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	206	221	427
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	5	10	15
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	211	231	442

Grafik 3. Perkembangan Pemotongan Sapi Tahun 2014 dan 2015



<http://kendalkab.bps.go.id>

Tabel 2.1. Banyaknya Ternak yang dipotong di Luar RPH
Triwulan I Tahun 2016

Jenis Ternak	Ternak yang dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	0	0	0
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	0	0	0
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tabel 2.2. Banyaknya Ternak yang dipotong di Luar RPH
Triwulan II Tahun 2016

Jenis Ternak	Ternak yang dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	0	0	0
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	0	0	0
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tabel 2.3. Banyaknya Ternak yang dipotong di Luar RPH
Triwulan III Tahun 2016

Jenis Ternak	Ternak yang dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	0	0	0
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	0	0	0
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tabel 2.4. Banyaknya Ternak yang dipotong di Luar RPH
Triwulan IV Tahun 2016

Jenis Ternak	Ternak yang dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	0	0	0
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	0	0	0
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tabel 3.1. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Triwulan I Tahun 2016

Jenis Ternak	Rata-rata Berat (Kg)	
	Ternak Hidup	Karkas
(1)	(2)	(3)
Sapi	423,97	254,38
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	50,00	25,00
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Jenis Ternak	Rata-rata Berat (Kg)	
	Jeroan	Kulit Basah
(1)	(4)	(5)
Sapi	62,97	39,32
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	5,00	5,00
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Tabel 3.2. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Triwulan II Tahun 2016

Jenis Ternak	Rata-rata Berat (Kg)	
	Ternak Hidup	Karkas
(1)	(2)	(3)
Sapi	433,43	259,89
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	50,00	25,00
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Jenis Ternak	Rata-rata Berat (Kg)	
	Jeroan	Kulit Basah
(1)	(4)	(5)
Sapi	64,75	51,95
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	6,00	5,00
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Tabel 3.3. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Triwulan III Tahun 2016

Jenis Ternak	Rata-rata Berat (Kg)	
	Ternak Hidup	Karkas
(1)	(2)	(3)
Sapi	430,92	258,55
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	45,00	22,00
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Jenis Ternak	Rata-rata Berat (Kg)	
	Jeroan	Kulit Basah
(1)	(4)	(5)
Sapi	64,59	51,55
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	5,00	4,00
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Tabel 3.4. Rata-Rata Berat Produksi Ternak Triwulan IV Tahun 2016

Jenis Ternak	Rata-rata Berat (Kg)	
	Ternak Hidup	Karkas
(1)	(2)	(3)
Sapi	393,14	185,15
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	45,00	20,00
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Jenis Ternak	Rata-rata Berat (Kg)	
	Jeroan	Kulit Basah
(1)	(4)	(5)
Sapi	36,50	29,15
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	5,00	4,00
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

**Tabel 4.1. Rata-rata Harga Produksi Ternak
Triwulan I Tahun 2016**

Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp,-)	
	Ternak Hidup Per Kg	Karkas Per Kg
(1)	(2)	(3)
Sapi	49.061	82.004
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	45.000	80.000
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp,-)	
	Jeroan Per Kg	Kulit Basah Per Kg
(1)	(4)	(5)
Sapi	41.444	14.102
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	70.000	15.000
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

**Tabel 4.2. Rata-rata Harga Produksi Ternak
Triwulan II Tahun 2016**

Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp,-)	
	Ternak Hidup Per Kg	Karkas Per Kg
(1)	(2)	(3)
Sapi	39.059	82.213
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	45.000	85.000
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp,-)	
	Jeroan Per Kg	Kulit Basah Per Kg
(1)	(4)	(5)
Sapi	43.237	16.193
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	70.000	15.000
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

**Tabel 4.3. Rata-rata Harga Produksi Ternak
Triwulan III Tahun 2016**

Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp,-)	
	Ternak Hidup Per Kg	Karkas Per Kg
(1)	(2)	(3)
Sapi	41.464	86.557
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	40.000	85.000
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp,-)	
	Jeroan Per Kg	Kulit Basah Per Kg
(1)	(4)	(5)
Sapi	59.291	15.483
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	50.000	25.000
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

**Tabel 4.4. Rata-rata Harga Produksi Ternak
Triwulan IV Tahun 2016**

Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp,-)	
	Ternak Hidup Per Kg	Karkas Per Kg
(1)	(2)	(3)
Sapi	40.525	86.464
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	40.000	85.000
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

Jenis Ternak	Rata-rata Harga (Rp,-)	
	Jeroan Per Kg	Kulit Basah Per Kg
(1)	(4)	(5)
Sapi	61.192	14.917
Kerbau	0,00	0,00
Kuda	0,00	0,00
Kambing	70.000	18.000
Domba	0,00	0,00
Babi	0,00	0,00

<http://kendalkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Nilai Inti BPS : Profesional – Integritas – Amanah



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Jl. Pramuka Komplek Perkantoran Kendal
Email : bps3324@bps.go.id Telp (0294) 381461 Fax. (0294) 383461.
(www.kendalkab.bps.go.id)